



OPTIMALISASI LPTKNI DALAM PENYIAPAN GURU MASA DEPAN

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2021**

PROFIL PELAJAR PANCASILA



MERDEKA BELAJAR

Seluruh pemangku kepentingan pendidikan (termasuk siswa) menjadi agen perubahan serta memberikan pengaruh dan dukungan sepenuhnya



“Sekolahkan Anak Indonesia”

Angka Partisipasi Tinggi

>95% di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah; >70% pada jenjang pendidikan tinggi

“Dorong Pembelajaran Siswa”

Hasil Belajar Berkualitas

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, hasil penelitian berkualitas tinggi, dan >90% tingkat penempatan kerja

“Tidak Ada Anak yang Tertinggal”

Distribusi yang Merata

baik secara geografis maupun status sosial ekonomi

dapat dicapai melalui perbaikan pada:



Infrastruktur dan Teknologi

- **Platform pendidikan** nasional berbasis teknologi
- **Infrastruktur sekolah/ kelas masa depan**



Kebijakan, Prosedur, dan Pendanaan

- **Kontribusi eksternal** (pemerintah dan swasta)
- **Mekanisme akreditasi**
- **Pembelanjaan anggaran pendidikan** yang efektif dan **akuntabel**
- **Otonomi** satuan pendidikan



Kepemimpinan, Masyarakat, dan Budaya

- **Kompetensi** guru, kepala sekolah, dan pemerintah daerah
- **Kolaborasi dan pembinaan** (lokal dan global) antara guru, satuan pendidikan, dan industri



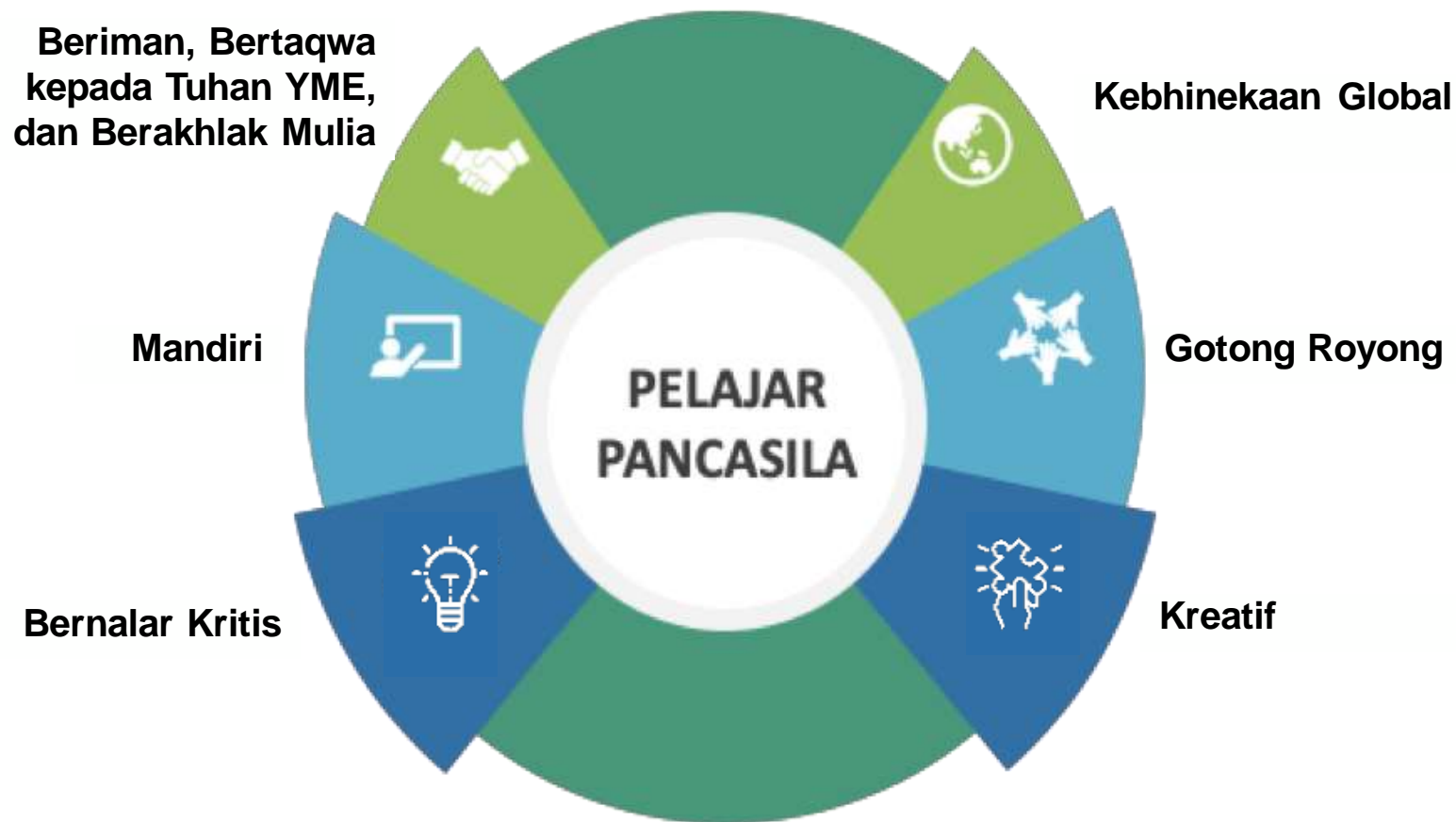
Kurikulum, Pedagogi, dan Asesmen

- **Kurikulum dan asesmen nasional**



Objektif Utama: Pengembangan SDM unggul harus bersifat holistik dan tidak terfokus kepada kemampuan kognitif saja

“Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”



PROGRAM PRIORITAS DAN STRATEGI GTK

Outcome:
Kepemimpinan sekolah dan ekosistem pendidikan yang berkualitas tinggi, yaitu yang memahami kebutuhan belajar murid dan yang mampu menjadi mentor buat guru-guru dan kepala sekolah lainnya

Strategi:
Program Pendidikan Guru Penggerak (GP).



Outcome:

1. Sinergi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
2. Terwujudnya ekosistem guru dan tenaga kependidikan yang berdaya, memberdayakan, aktif, kolaboratif, dan inovatif yang dengan komitmen tinggi bergerak bersama-sama untuk tujuan yang sama, yaitu kepada murid dan kualitas pembelajaran mereka

Strategi:
Omnibus Law

Outcome:
Guru-guru generasi baru profesional yang berkemampuan baik, yang memandang murid dengan rasa hormat, yang berkomitmen tinggi untuk profesi guru, dan menjadi penggerak perubahan dalam ekosistem pendidikan Indonesia.

Strategi:

1. tes masuk selektif dengan menekankan pada ujian penguasaan konten, ujian bernalar kritis, ujian kepribadian, serta dilakukan wawancara dengan calon peserta.
2. menyediakan pengajar PPG yang menguasai pedagogi dalam konteks sekolah.
3. menyusun kurikulum PPG yang berbasis praktik.
4. melakukan assessment portfolio secara digital.
5. Pengembangan kepemimpinan dengan menjadikan guru penggerak sebagai guru pamong.

Outcome:
Ekosistem belajar guru dan pendidik lainnya yang berdaya, aktif, inklusif, berkelanjutan dan inovatif agar dapat membangun sekolah dengan budaya Indonesia yang melekat dan semangat belajar yang kuat bagi seluruh ekosistemnya.

Strategi:
Pembentukan Balai Guru Penggerak (BGP).

Outcome:

1. Referensi pengetahuan (body of knowledge) tentang model-model peningkatan kompetensi GTK yang terbukti efektif untuk berbagai konteks di Indonesia.
2. Integrasi referensi pengetahuan tersebut kedalam program-program pendidikan guru mulai dari program untuk guru prajabatan dan guru dalam jabatan.

Strategi:

1. Program Organisasi Penggerak (POP).
2. Diseminasi model peningkatan kompetensi PTK yang terbukti memiliki dampak terhadap peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik pada skala yang lebih besar.

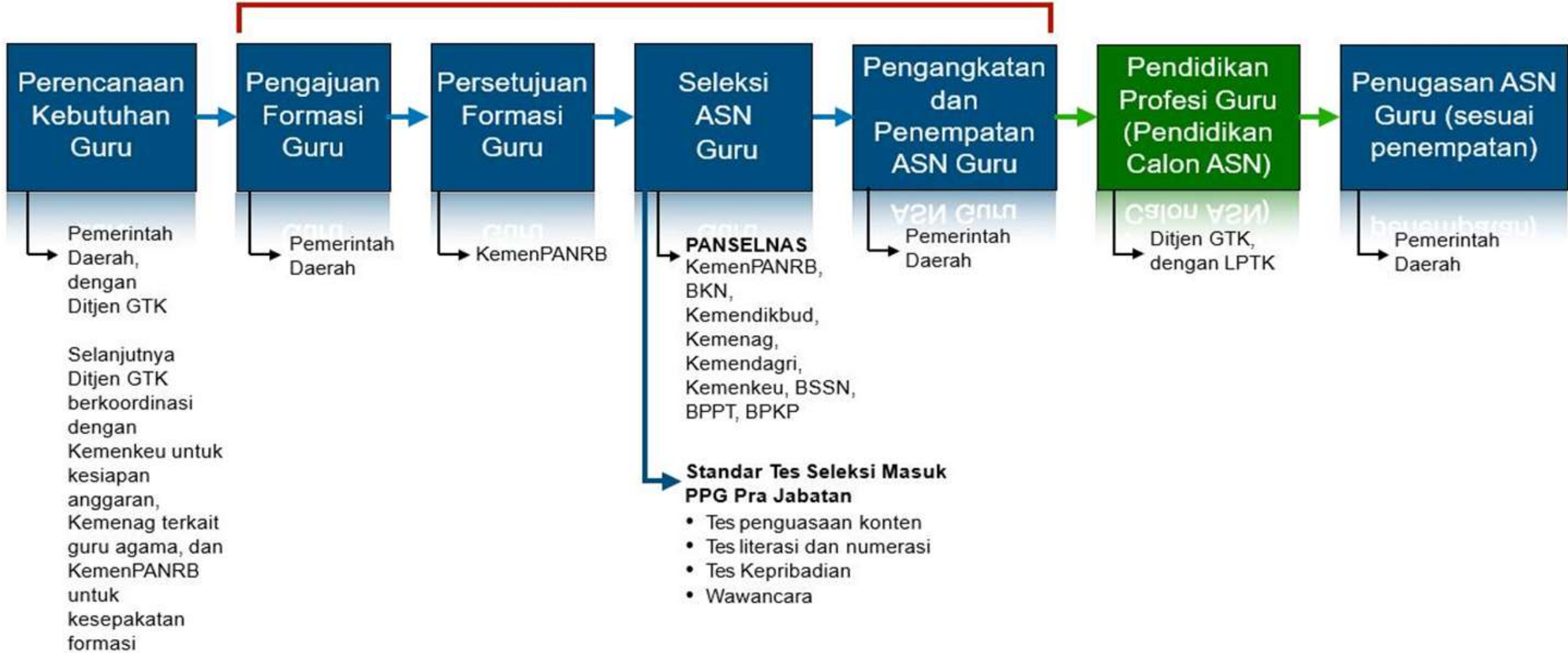


PPG PRAJABATAN MODEL BARU

Pendidikan Profesi Guru Pra-Jabatan dilakukan sesudah proses rekrutmen ASN sebagai bagian dari Pendidikan CASN



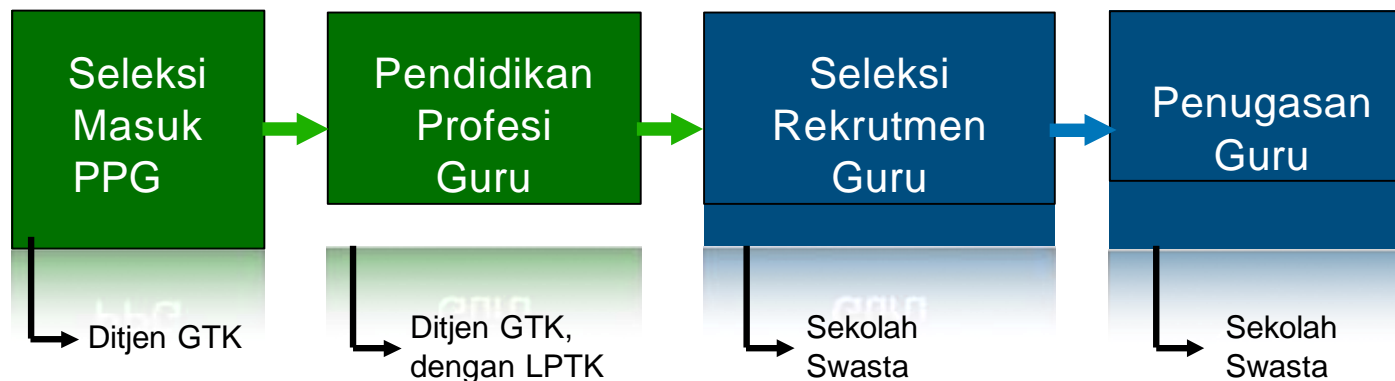
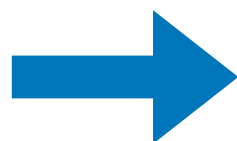
Proses Rekrutmen Guru ASN



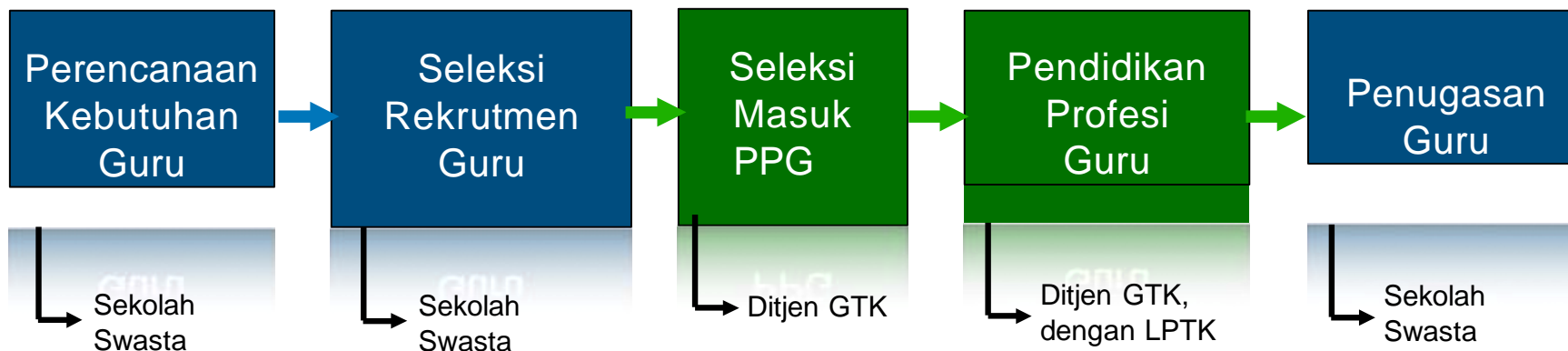
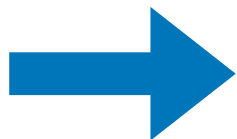
Untuk sekolah swasta, Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan dapat dilakukan dengan biaya mandiri, atau biaya yayasan sebagai bagian dari proses perekrutan



PPG Biaya Mandiri



PPG Biaya Yayasan



PPG Pra-Jabatan Model Baru



- **Berbasis sekolah**
- **Terintegrasi dengan proses induksi**
Khususnya untuk sekolah negeri dan sekolah swasta dengan skema pembiayaan yayasan
- **Efektif dan efisien**
 - ✓ PPG dilaksanakan berdasarkan kebutuhan guru.
 - ✓ PPG dan Induksi terintegrasi. Peserta PPG sudah langsung mengenal sekolah tempat ia akan memulai karir.
 - ✓ Lulusan PPG langsung bekerja.
- **Memperkuat sinergi pemangku kepentingan**

Pembenahan Tata Kelola dan Jenjang Karir Guru Indonesia



Rekrutmen Guru ASN PPPK

- mengisi formasi guru **hingga 2021** (1 juta formasi)
- mulai sebagai Guru ASN PPPK, mengisi level Guru Pertama
- sesudah bertugas, jika ada formasi dan memenuhi syarat, ikut seleksi ASN PNS, dan jika lulus, dapat memilih jalur karir sebagai Guru atau Kepemimpinan Sekolah

PPG Dalam Jabatan

- menyelesaikan sertifikasi guru yang sudah bertugas

PPG Pra Jabatan

- mengisi formasi guru yang pensiun **mulai 2022**
- langsung tersertifikasi
- mulai sebagai Guru ASN PPPK, mengisi level Guru Pertama
- selanjutnya akan ikut seleksi ASN PNS, dan jika lulus, dapat memilih jalur karir sebagai Guru atau Kepemimpinan Sekolah

Kekurangan guru dengan memperhitungkan pensiun dalam 5 tahun kedepan



The image features a white background with two overlapping geometric shapes. A solid blue horizontal bar is positioned on the left side. A teal-colored diagonal bar, which is wider than the blue bar, overlaps it from the bottom right, extending towards the top right corner of the frame. The text 'Sekolah Penggerak' is centered within the blue bar.

Sekolah Penggerak

Sekolah Penggerak



Ke depannya **semua sekolah** akan **menjadi Sekolah Penggerak**

Sekolah Penggerak sebagai katalis

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

- Sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
- Diawali dengan **SDM yang unggul** (kepala sekolah dan guru)



Gambaran Akhir Sekolah Penggerak Secara Umum



Hasil Belajar :

Di atas level yang diharapkan



Lingkungan Belajar:

Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan



Pembelajaran:

Berpusat pada murid



Refleksi diri dan pengimbasan:

- **Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri**
- **Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi**
- **Sekolah melakukan pengimbasan**

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



Profil Pelajar Pancasila



Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching one to one*) dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.



Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada **penguatan kompetensi dan pengembangan karakter** yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.



Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**



Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan



Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah di mana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**

01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** dimana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**

Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan bagi Pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.**



UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi** Sekolah Penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- 1 Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan perwakilan guru/pendidik* (pelatihan dilakukan 1 kali program di tingkat nasional)
- 2 Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru seluruh guru/pendidik di sekolah penggerak (pelatihan dilakukan 1 kali di tingkat sekolah)**

*) PAUD, SD, SMP, SMA, SLB : perwakilan guru setiap mata pelajaran dan guru kelas

***) Dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Penilik, Guru yang mendapatkan pelatihan di tingkat nasional)

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- 1 Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
- 2 Belajar melalui Komunitas Praktisi bagi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik
- 3 Program *Coaching 1-on-1* untuk kepala sekolah

Dilakukan secara berkala pada setiap bulannya

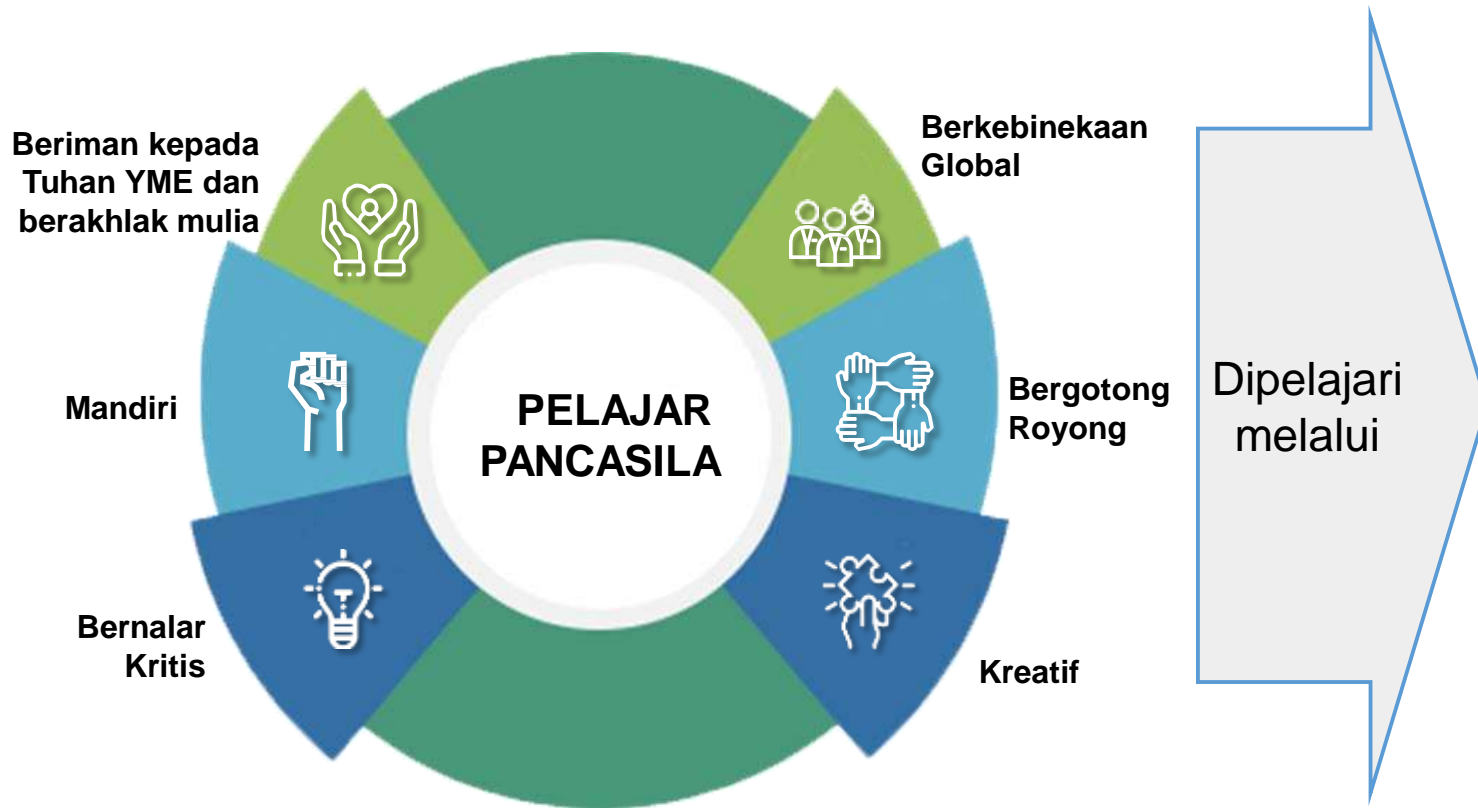
Implementasi Teknologi

- 1 Literasi Teknologi
- 2 Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi
- 3 Platform Guru : Pembelajaran
- 4 Platform Sumber Daya Sekolah
- 5 Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok

03. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Program Intrakurikuler

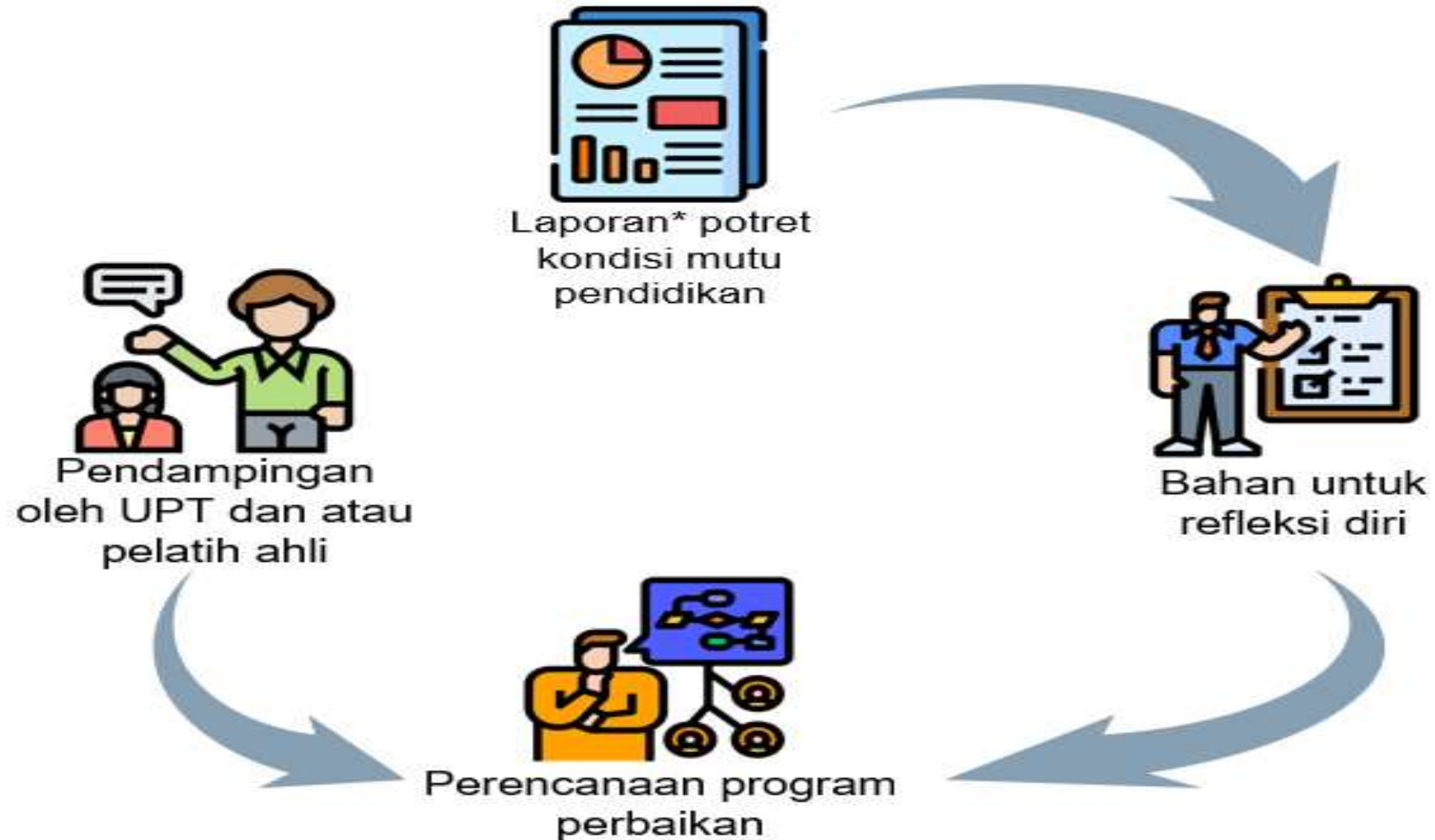
- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah



5 Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang *customized*



**Platform Guru:
Profil dan Pengembangan Kompetensi**

Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis *microlearning* dan habituasi



Platform Guru: Pembelajaran

Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran kompetensi holistik dan pembelajaran terdiferensiasi



Platform Sumber Daya Sekolah

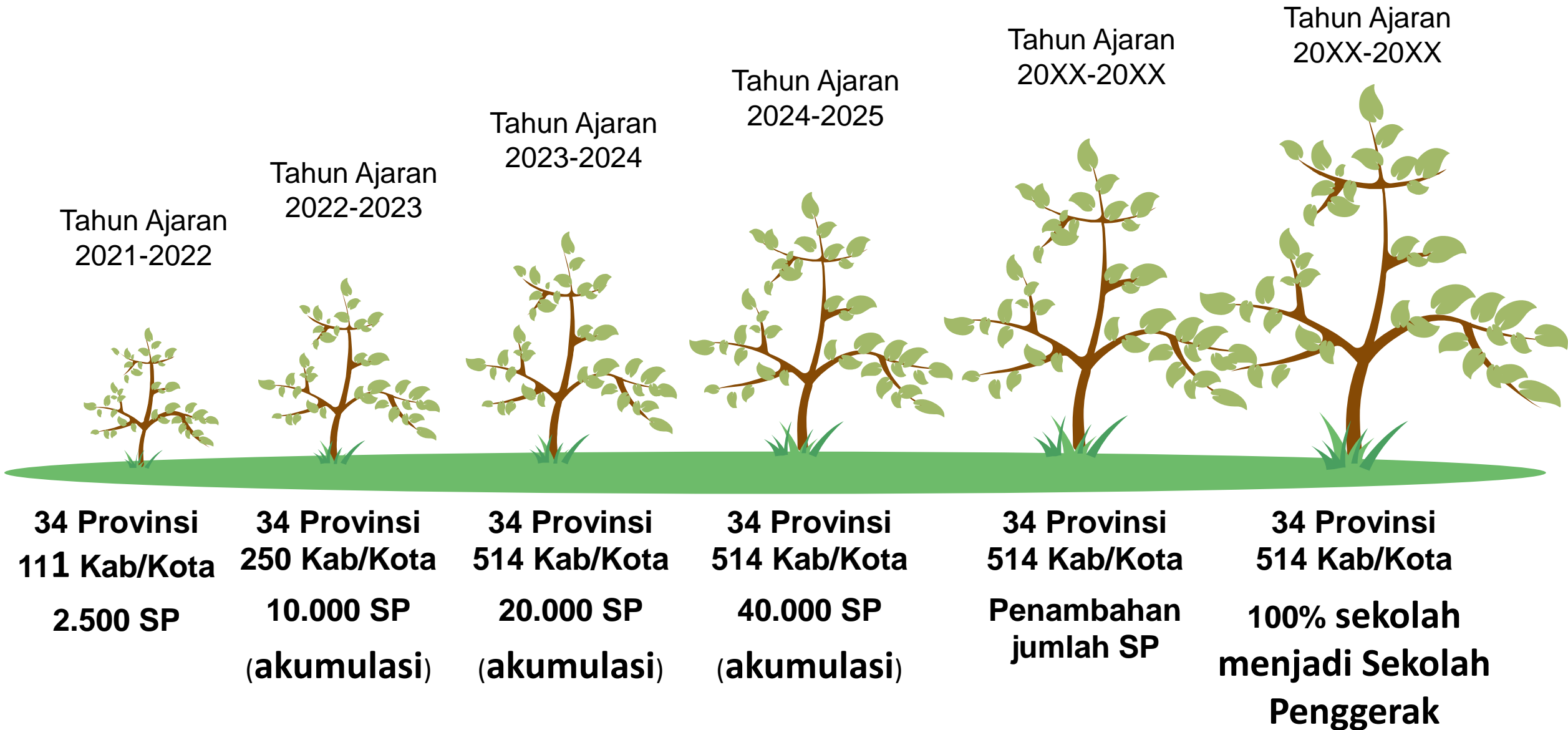
Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah



Dashboard Rapor Pendidikan

Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan

Program dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak





Guru Penggerak



Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan

Program Guru Penggerak Menciptakan Pemimpin Pembelajaran yang dapat mewujudkan Merdeka Belajar



Guru Mandiri

Setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak, Guru diharapkan dapat Mengembangkan diri dan guru lain dengan refleksi, berbagi, dan kolaborasi secara mandiri



Berpihak pada Murid

Mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah



Manajemen Pembelajaran

Merencanakan, menjalankan, merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua



Inovasi Pengembangan Sekolah

Mengembangkan sekolah dengan inovasi dan kolaborasi dengan orang tua, komunitas untuk menumbuhkan kemandirian dan kepemimpinan murid



Sesuai Kode Etik

Memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik

Kerangka Desain Pendidikan Guru Penggerak (9 bulan)

Prinsip Andragogi dan Pembelajaran berbasis pengalaman

70%

Belajar di tempat kerja dan Komunitas Praktik meliputi pemberian umpan balik dari atasan, rekan, dan siswa

20%

Belajar dari rekan dan guru lain

10%

Pelatihan bersama fasilitator dan pendamping

Tujuan utama

Profil Pelajar Pancasila (Program Kepemimpinan Murid)

Fokus Utama

Pemimpin Pembelajaran

Aktivitas pendidikan berupa meliputi Pelatihan daring, lokakarya, konferensi dan pendampingan selama 9 bulan

1

Modul 1

Paradigma & Vsi Guru Penggerak

2

Modul 2

Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid

3

Modul 3 Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah

4

Refleksi dan dampak berkelanjutan

Asesmen

Hasil penugasan dan praktik pelatihan, umpan balik (rekan sejawat, pendamping, murid) dan peningkatan hasil belajar murid

Kurikulum Guru Penggerak

1 Paradikma dan Visi Guru Penggerak

1. Filosofi Pendidikan Nasional
2. Nilai dan Peran Guru Penggerak
3. Visi Guru Penggerak
4. Budaya Positif

2 Praktik Pembelajaran Yang Berpihak Pada Anak

1. Pembelajaran yang berpihak pada murid
2. Pembelajaran Sosial
3. Emosional Learning Coaching

3 Pemimpin Pembelajaran Dalam Pengelolaan Sekolah

1. Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
2. Pemimpin dalam Pengelolaan Sumber daya
3. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Anak

Lokakarya:

0. Mengetahui tujuan dan strategi program Guru Penggerak
1. Memahami Kompetensi Guru Penggerak
2. Menggerakkan Komunitas Praktisi

Lokakarya:

3. Visi Misi Sekolah yang berpihak pada murid
4. Guru yang berpihak pada murid

Lokakarya:

5. Refleksi Kompetensi Calon Guru Penggerak
6. Pengelolaan program yang berdampak pada murid

Lokakarya:

7. Festival panen hasil belajar
8. Menyusun rencana kerja Guru Penggerak
9. Membangun keberlanjutan

Fokus pada **perubahan diri dan mindset** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan kelas dan rekan sejawat** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan sekolah** Calon Guru Penggerak

Tahapan Pembelajaran Per Modul

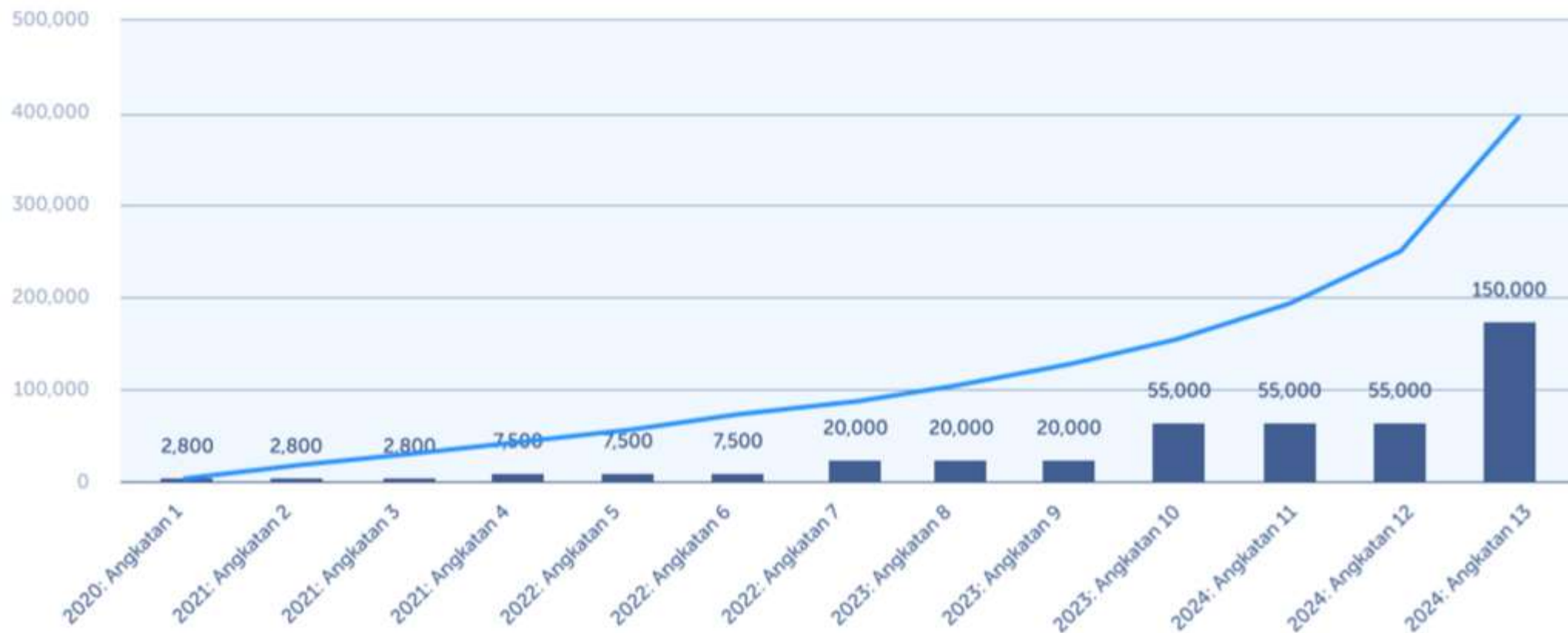
(Menggunakan alur **MERRDEKA**)

Aktivitas CGP & Fasilitator



Pertumbuhan Eksponensial Guru Penggerak

Jumlah Guru Penggerak Tahun 2024 Sebanyak 405.900





TERIMA KASIH